

KORELASI MINAT BACA DENGAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA TULIS ILMIAH MAHASISWA KEPERAWATAN SUTOPO TAHUN 2023

Amelia Oktaviara¹, Aurel Amaya², Dwi Ratna Safitri³, Lela Amelliya⁴,
 Rima Aulia⁵, Eni Nurhayati⁶

¹²³⁴⁵⁶ Politeknik Kementrian Kesehatan Surabaya

Article Info

ABSTRAK

Article history:

Published Dec 1, 2023

Keywords:

Membaca, Menulis, Karya Ilmiah.

Artikel ini membahas tentang korelasi minat baca dengan kemampuan menulis Karya Tulis Ilmiah mahasiswa Keperawatan Sutopo tahun 2023. Membaca merupakan aktivitas belajar yang efektif dalam mengembangkan wawasan dan ilmu pengetahuan. Di lingkup perguruan tinggi, membaca menjadi penunjang kemampuan dasar mahasiswa lainnya. Selain membaca, tuntutan pendidikan di zaman kompetitif saat ini juga membutuhkan keterampilan menulis mahasiswa yang baik dalam memecahkan berbagai persoalan. Mahasiswa yang sudah terampil menulis, seperti menulis Karya Tulis Ilmiah, akan terbiasa berpikir sistematis, cermat, serta tidak sembarangan dalam mengidentifikasi dan memecahkan persoalan. Tulisan ini merupakan hasil penelitian yang bertujuan mendeskripsikan tingkat minat baca dan kemampuan menulis Karya Tulis Ilmiah mahasiswa keperawatan Sutopo tahun 2023, serta mengetahui tingkat korelasinya. Membaca sangat penting bagi kehidupan manusia. Namun demikian, minat membaca warga belajar di Indonesia sampai saat ini sangatlah rendah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan google form melalui online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa korelasi antara minat baca dengan kemampuan menulis Karya Tulis Ilmiah mahasiswa keperawatan Sutopo tahun 2023 memiliki tingkat korelasi yang kuat. Selain itu, minat baca mahasiswa juga memiliki hubungan yang positif dengan kemampuan menulis karya tulis ilmiah mahasiswa. Dengan demikian, semakin baik atau semakin tinggi minat baca mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan menulis karya tulis ilmiahnya.

1. PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa adalah keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Semua keterampilan tersebut disajikan secara terpadu. Keterampilan membaca dan menulis perlu mendapat perhatian khusus sebab memang sulit menumbuhkan kebiasaan membaca dan menulis di berbagai kalangan. Minat baca ialah suatu perhatian yang kuat dan

mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri tanpa perintah orang lain.

Membaca adalah proses untuk mendapatkan informasi dalam bentuk teks maupun tulisan. Berdasarkan Rumidjan, dkk (dalam Nadhiroh, 2017) menyatakan bahwa “Membaca adalah kemampuan dasar yang dimiliki oleh seseorang dan bersifat reseptatif atau terbuka.” Sedangkan menurut Nurhayati, dkk (dalam Nadhiroh, 2021) menyatakan bahwa “membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh seseorang selain tiga keterampilan berbahasa yaitu berbicara, mendengarkan, dan menulis. Keterampilan membaca dianggap sangat penting untuk dikuasai karena memberikan mereka pengetahuan baru”

Minat baca merujuk pada kecenderungan seseorang untuk melibatkan diri dalam aktivitas membaca. Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa minat baca yang tinggi memiliki hubungan positif dengan kemampuan berbahasa dan kognitif, serta meningkatkan pemahaman dan pengetahuan seseorang. Di sisi lain, kemampuan menulis Karya Tulis Ilmiah merupakan keterampilan yang sangat penting dalam dunia akademik dan penelitian. Kemampuan ini meliputi kemampuan mengorganisir ide, menganalisis informasi, serta mengungkapkan pemikiran secara logis dan terstruktur.

Dari hasil data terbaru januari 2020, UNESCO menyebutkan Indonesia berada urutan kedua dari bawah soal literasi dunia, artinya minat baca masyarakatnya sangat rendah. Di negara Indonesia kemampuan membaca secara umum berdasarkan dari hasil PISA 2018 negara Indonesia berada di level 1a dengan score 371 (Schleicher & Andreas, 2019). Dari hasil PISA 2018 tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan membaca negara Indonesia masih berada di level yang cukup rendah. Menurut Belfali (Kemdikbud, 2019) mengatakan bahwa “Ada beberapa catatan terkait kemampuan membaca siswa Indonesia, antara lain siswa Indonesia bagus dalam pemahaman untuk single text, tetapi lemah di dalam memahami multiple text.”

Sandjaja (dalam Mahmur, 2005) menjelaskan bahwa minat baca ialah sebagai sikap positif dan adanya rasa keterikatan dalam diri terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku yang dibaca. Selain itu minat baca ialah bentuk perilaku yang melakukan kegiatan membaca sebagai tingkat kesenangan yang kuat dalam melakukan kegiatan membaca dapat menyenangkan dan memberikan nilai. Minat baca itu sendiri dipengaruhi oleh dua golongan yaitu faktor personal dan faktor institusional. Faktor personal adalah faktor yang berasal dari dalam diri itu sendiri meliputi usia, jenis kelamin, intelegensi, kemampuan membaca, sikap, dan kebutuhan psikologis. Sedangkan faktor institusional yaitu faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri yaitu tersedianya buku-buku, status sosial ekonomi, pengaruh orang tua teman sebaya dan guru. Tanpa adanya minat membaca maka kehidupan ini akan diwarnai ketertinggalan.

Minat baca sangat penting dalam kehidupan seseorang, minat baca timbul dari lubuk hati seseorang tersebut. Jika seseorang memiliki minat untuk membaca maka harus mengembangkan minatnya agar menjadi orang yang berguna bagi diri sendirinya maupun untuk orang lain. Melalui minat baca seseorang dapat menambah informasi, memperluas ilmu pengetahuan, meningkatkan pengembangan, dan daya nalarnya berkembang, serta berpengetahuan yang luas. Maka, minat baca seseorang dapat mempunyai kemampuan yang baik dalam menulis Karya Tulis Ilmiah.

Menulis merupakan salah satu bentuk keterampilan berbahasa yang menyampaikan ide dan pikiran penulis dalam bentuk rangkaian kata, frasa, kalimat, paragraf, bahkan wacana yang memiliki makna. Seperti diungkapkan oleh Tarigan (dalam Mahmur, 2005) bahwa “kemampuan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui

latihan dan praktik yang banyak dan teratur.” Setiap keterampilan itu juga erat berhubungan dengan proses-proses yang mendasari bahasa. Karya Tulis Ilmiah adalah laporan tertulis yang berisi paparan hasil penelitian atau kajian yang telah dilakukan seseorang atau tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuwan yang dikukuhkan dan ditaati masyarakat keilmuwan, sehingga memiliki kebenaran ilmiah, yaitu kebenaran yang berasal dari anggapan atau permasalahan dengan deduktif dan induktif diungkapkan oleh Rustono dkk (dalam Tandoko, 2018)

Eko Susilo (1995) menjelaskan bahwa Karya Tulis Ilmiah adalah salah satu karangan atau tulisan yang didapat sesuai sifat keilmuannya dan didasari oleh hasil pengamatan, penelitian, pemantauan dalam bidang tertentu. Disusun menurut metode tertentu serta sistematika penulisan yang santun bahasa dan isinya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya atau keilmiahannya.

Di kampus, mahasiswa sering kesulitan menulis Karya Tulis Ilmiah bukan disebabkan kurangnya kesempatan untuk menulis. Namun, disebabkan karena kurangnya membaca dalam bentuk kalimat yang terstruktur dengan baik. Rendahnya penguasaan kalimat juga disebabkan dari rendahnya pengetahuan dan kurang informasi membaca dari seseorang tersebut. Membaca, seperti yang diketahui banyak orang ialah kegiatan untuk mendapatkan informasi atau pesan yang ingin disampaikan oleh penulisnya melalui teks yang dipublikasikan. Dengan membaca seseorang dapat menambah kosakata, pengertian-pengertian, serta penggunaan kata dalam struktur kalimat yang baik dan benar.

Berdasarkan uraian di atas dapatlah disimpulkan bahwa keberhasilan seseorang dalam menulis, selain di tentukan oleh kemampuan penguasaan teori baik penulisan struktur kalimat, kosakata dan pilihan kata serta diperlukan pemakaian kalimat yang efektif juga diperlukan pemahaman yang luas melalui kegiatan membaca. Apabila hal tersebut dapat dipenuhi, maka kemungkinan besar seseorang dapat menghasilkan sebuah Karya Tulis Ilmiah yang benar. Namun, dalam kenyataannya sampai saat ini masih banyak mahasiswa yang kurang terampil dalam menulis Karya Tulis Ilmiah khususnya dalam pemahaman mengenai kalimat efektif dalam menulis Karya Tulis Ilmiah. Penulis tertarik untuk meneliti masalah ini, hal inilah yang menjadi latar belakang penulis ingin meneliti “Bagaimana korelasi antara minat baca dengan kemampuan menulis Karya Tulis Ilmiah mahasiswa keperawatan Sutopo.”

2. METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan ialah pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2016) metode penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian.

Survei dilaksanakan secara online menggunakan google form yang sudah disediakan terkait variabel yang akan diamati dengan tujuan meninjau korelasi minat baca dengan kemampuan menulis Karya Tulis Ilmiah mahasiswa keperawatan Sutopo. Dengan jumlah responden sebanyak 20 mahasiswa keperawatan Sutopo. Dari survei yang telah disebar, diperoleh 10 laki-laki dan 10 perempuan yang menjawab kuesioner. Agar memperoleh data yang valid maka responden yang mengisi kuesioner tersebut harus sesuai dengan parameter penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat Baca Mahasiswa

Minat baca mahasiswa keperawatan Sutopo tahun 2023 diperoleh dari hasil analisis data kuesioner. Penyebaran kuesioner melalui online menggunakan google form yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai tingkat minat membaca mahasiswa. Terdapat 8 item pernyataan pada lembar kuesioner minat baca mahasiswa. Adapun perolehan nilai kuesioner minat baca mahasiswa diklasifikasi ke dalam empat kategori penilaian.

Membaca seharusnya sudah menjadi aktivitas ilmiah para mahasiswa, karena tugas-tugas akademik, seperti berdiskusi, menulis makalah, menyusun tugas akhir ilmiah, meneliti, dan seminar, menuntut para mahasiswa untuk selalu banyak membaca agar memperoleh pengetahuan dan informasi yang relevan dengan tugas yang diperolehnya. Tugas akademik yang diselesaikan dengan tepat waktu, tentu akan berdampak pada prestasi mahasiswa yang dapat semakin meningkat. Jika minat bacannya tinggi maka pengetahuan mahasiswa juga akan semakin kritis. Dengan membaca dapat membuka sudut pandang mahasiswa, sehingga tidak terjebak dalam sudut pandang yang sempit.

Minat baca seharusnya dikembangkan sejak usia dini, melalui dukungan orang tua agar menyisihkan waktu melakukan kegiatan membaca dengan anak, maka akan menjadi permulaan yang baik dalam menanamkan kegemaran membaca sejak dini. Terlepas dari pentingnya menanamkan kebiasaan membaca sejak usia dini, faktor lainnya ialah bagaimana menghadirkan bacaan-bacaan yang berkualitas. Dalam hal ini, dibutuhkan sarana perpustakaan yang menyediakan berbagai jenis kepustakaan yang dapat digunakan mahasiswa untuk belajar secara mandiri dan memanfaatkan waktu luang untuk membaca. Maka tidaklah salah jika dikatakan bahwa tingginya minat baca mahasiswa juga dipengaruhi oleh sarana perpustakaan yang tersedia. Tinggal bagaimana sistem pengelolannya semakin ditingkatkan secara kreatif dan inovatif.

Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah

Kegiatan menulis Karya Tulis Ilmiah itu sangat penting. Salah manfaatnya ialah untuk memperoleh informasi baru atau menghasilkan sebuah penemuan baru, yang sebelumnya belum pernah dikemukakan oleh orang lain. Menulis karya ilmiah merupakan kegiatan yang tak terpisahkan dari kehidupan akademik mahasiswa saat menjalani studi di perguruan tinggi. Berbagai bentuk tulisan akademik menjadi hal yang perlu dipahami setiap mahasiswa, mengingat karya tulis yang dibuat menjadi refleksi pemahaman dari setiap bidang ilmu yang dipelajari.

Banyak hal yang dapat dilakukan dalam rangka semakin mendekatkan para mahasiswa dengan aktivitas penyusunan karya tulis ilmiah. Para dosen dapat secara rutin memberikan tugas menulis, baik menulis artikel, esai, resensi buku, makalah ilmiah, ataupun slide presentasi. Dengan demikian, mahasiswa akan membaca banyak buku referensi dan semakin terlatih dalam aktivitas kepenulisan. Harapannya agar lambat laun mereka semakin menyadari bahwa menulis Karya Tulis Ilmiah merupakan aktivitas akademik utama sebagai seorang mahasiswa. Selain itu, pengetahuan bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan menulis, juga penting diajarkan secara lebih mendalam kepada mahasiswa. Pengetahuan yang matang terkait ejaan yang disempurnakan, kosakata bahasa Indonesia yang baku, penggunaan diksi secara tepat, penyusunan kalimat efektif, pengutipan, serta penulisan daftar pustaka, menjadikan keterampilan menulis karya tulis ilmiah mahasiswa dapat semakin baik.

KORELASI MINAT BACA DENGAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA TULIS ILMIAH MAHASISWA KEPERAWATAN SUTOPO

Melalui kuesioner didapatkan hasil penelitian tentang korelasi minat baca dengan kemampuan menulis Karya Tulis Ilmiah mahasiswa keperawatan Sutopo. Penelitian ini online menggunakan google form yang dilakukan pada tanggal 14 September 2023. Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner terdiri dari data responden dan data penelitian. Data responden terdiri dari nama, email, tingkat pendidikan, dan jenis kelamin. Sedangkan data penelitian berjumlah 8 butir pertanyaan. Data penelitian yang dimaksud adalah sejumlah skor yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan atau pernyataan mengenai variabel penelitian yang diteliti.

Setiap indikator sebagai alat ukur yang dituangkan dalam bentuk pernyataan, selanjutnya responden akan mengisi pernyataan berdasarkan pengalaman dan pengetahuannya dengan memberikan jawaban pada kolom pernyataan sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Selanjutnya semua data diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui persentase dari perolehan masing-masing variabel. Hal ini dilakukan untuk mendukung hasil penelitian pada rumusan masalah serta kesimpulan akhir pada penelitian.

Dari hasil penelitian menggunakan google form diperoleh bahwa 55% sangat setuju tentang pernyataan bahwa terdapat korelasi minat baca seseorang terhadap pemahaman menulis Karya Tulis Ilmiah. Sedangkan 45% lainnya menjawab setuju. Dengan bobot skor setiap aspek yaitu sangat setuju 4, setuju 3, tidak setuju 2, sangat tidak setuju yaitu 1. Jadi, presentase dan skor yang dihasilkan membuktikan bahwa terdapat korelasi minat baca dengan kemampuan menulis Karya Tulis Ilmiah.



Hasil dari data yang diperoleh melalui google form dengan subjek 20 mahasiswa Sutopo dapat disimpulkan bahwa terdapat jawaban 55% sangat setuju untuk pertanyaan apakah terdapat hubungan antara minat baca seseorang terhadap pemahaman menulis Karya Tulis Ilmiah. Sisanya 45% memilih setuju tentang pertanyaan tersebut.



Hasil dari data yang diperoleh melalui angket dengan subjek 20 mahasiswa Sutopo dapat disimpulkan bahwa terdapat jawaban 55% sangat setuju untuk pertanyaan apakah setuju jika minat baca seseorang membantu dalam pembuatan resume materi Karya Tulis Ilmiah. Sisanya 45% memilih setuju tentang pertanyaan tersebut.



Hasil dari data yang diperoleh melalui google form dengan subjek 20 mahasiswa Sutopo dapat disimpulkan bahwa terdapat jawaban 30% sangat setuju untuk pertanyaan apakah bacaan berguna dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah. Sisanya 70% memilih setuju tentang pertanyaan tersebut.

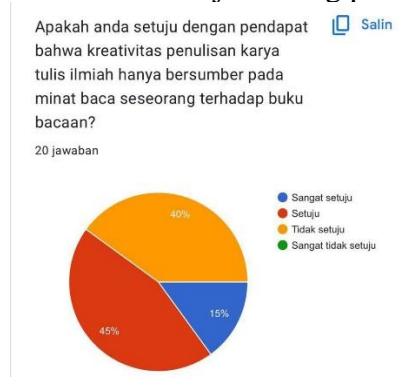


Hasil dari data yang diperoleh melalui angket dengan subjek 20 mahasiswa Sutopo dapat disimpulkan bahwa terdapat jawaban 30% sangat setuju untuk pertanyaan apakah setuju dengan adanya rasa haus akan informasi, dan rasa ingin tahu terhadap informasi dapat meningkatkan minat baca dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah. 65% dari mahasiswa sutopo memilih setuju tentang pertanyaan tersebut. Dan 5% menjawab tidak setuju dengan pernyataan tersebut.



Hasil dari data yang diperoleh melalui angket dengan subjek 20 mahasiswa Sutopo dapat disimpulkan bahwa terdapat jawaban 20% sangat setuju untuk pertanyaan setuju atau

tidak tentang minat baca dengan seksama dapat mempengaruhi tugas kuliah dalam penilaian dosen. Selain itu, terdapat 80 % memilih setuju tentang pertanyaan tersebut.



Hasil dari data yang diperoleh melalui google form dengan subjek 20 mahasiswa Sutopo dapat disimpulkan bahwa terdapat jawaban 15% sangat setuju untuk pertanyaan apakah setuju dengan pendapat bahwa kreativitas penulisan Karya Tulis Ilmiah hanya bersumber pada minat baca seseorang terhadap buku bacaan. Selain itu, 45% memilih setuju tentang pertanyaan tersebut. Dan 40% dari subjek yang menjawab memilih tidak setuju akan pernyataan tersebut.



Hasil dari data yang diperoleh melalui angket dengan subjek 20 mahasiswa Sutopo dapat disimpulkan bahwa terdapat jawaban 20% sangat setuju tentang minat baca yang tinggi berpengaruh terhadap ketrampilan menulis Karya Tulis Ilmiah. Selanjutnya 70% menjawab setuju. Dan sisanya 10% memilih tidak setuju tentang pertanyaan tersebut.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian mengenai korelasi minat baca dengan kemampuan menulis Karya Tulis Ilmiah mahasiswa keperawatan Sutopo tahun 2023, disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara minat baca seseorang terhadap kemampuan menulis Karya Tulis Ilmiah. Jika minat baca seseorang tinggi akan mempermudah dalam memahami penulisan Karya Tulis Ilmiah. Minat membaca seseorang juga dipengaruhi 2 faktor yaitu faktor personal dan faktor interpersonal. Hasil penelitian yang diperoleh mempertegas bahwa memiliki minat baca yang tinggi menjadi hal yang penting dimiliki setiap mahasiswa.

Selain karena bermanfaat meningkatkan cakrawala pengetahuan, banyak membaca juga membuat aktivitas menulis akademik di kampus akan mudah diselesaikan. Maka dari itu, lingkungan perguruan tinggi menjadi tempat yang strategis dalam mengembangkan minat membaca dan keterampilan menulis. Pada sisi yang lain, sepenuhnya juga tidak dapat dimungkiri bahwa masih ada mahasiswa yang belum mampu membiasakan diri untuk gemar membaca, apalagi jika harus menjadikannya sebagai gaya hidup. Ada beberapa

faktor yang menghambat mahasiswa dalam membaca.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adibah Dewi Satriani, A. C. (2023, Juni). Dampak dan Transformasi Perkembangan Bahasa Gaul Dalam Bahasa Indonesia Modern. *Pengabdian West Science*, 02(06), 421-426.
- Herwina, W. (2020). PENINGKATAN MINAT MEMBACA WARGA BELAJAR MELALUI KAMPUNG LITERASI DI PKBM AL-HIDAYAH TASIKMALAYA. *Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS*(2), 112-121.
- Mahmur, Hasbullah, & Masrin. (2020). Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kalimat terhadap Kemampuan Menulis Narasi. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 169-183.
- Mansyur, U. (2018, Juni). Kolerasi Minat Baca dengan Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia UMI. 17(1), 11-23.
- Nafisah, A. (2014, Juli-Desember). Arti Penting Perpustakaan Bagi Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat. *Perpustakaan Libraria*, 2(2), 70-81.
- Rahmawati. (n.d.). Komunitas Baca Rumah Luwu Sebagai Inovasi Sosial Untuk Meningkatkan Minat Baca Di Kabupaten Luwu. *Komunitas Baca Rumah Luwu*, 1-6.
- Rosa Novarian Agninditya Nugraha, C. A. (2023, Juni). Analisis Penggunaan Bahasa Slang Di Lingkungan Mahasiswa Program Studi Teknik Industri UPN Veteran Jawa Timur. *Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(01), 4921-4926.
- Setiorini, R. A. (n.d.). Analisis Penggunaan Tata Bahasa Indonesia Dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah: Studi Kasus Artikel Ilmiah. 16-24.
- Siregar, N. A. (2018). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Literasi Membaca Bahasa Indonesia Yang Berkemajuan. *Prosiding Pekan Seminar Nasional*, 55-60.